



**HUBUNGAN ESQ DAN LINGKUNGAN KELUARGA DENGAN  
HASIL BELAJAR GEOGRAFI SISWA KELAS XI IS  
SMA NEGERI 1 UNGGUL DARUL IMARAH  
KABUPATEN ACEH BESAR**

**Aulia Lutfiani<sup>1</sup>, Abdul Wahab Abdi<sup>2</sup>, Amsal Amri<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Email: ayalutfiani1994@gmail.com

<sup>2</sup>Pendidikan Geografi, FKIP Unsyiah, email: wahababdi@unsyiah.ac.id

<sup>3</sup>Pendidikan Geografi, FKIP Unsyiah, email: amsal.amri@yahoo.co.id

**ABSTRAK**

Kecerdasan merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menghadapi tantangan hidup secara tepat dan efektif. Kecerdasan seseorang juga dipengaruhi oleh lingkungan yang ada di sekitarnya. Rumusan masalah dalam penelitian ini apakah terdapat hubungan positif dan signifikan ESQ dan lingkungan keluarga dengan hasil belajar geografi siswa kelas XI IS SMA Negeri I Unggul Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IS SMA Negeri I Unggul Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar yang berjumlah 78 siswa. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling*. Jumlah sampel ditentukan dengan rumus dari Taro Yamane yaitu sebanyak 44 siswa. Teknik pengumpulan data yaitu dokumentasi dan angket. Teknik pengolahan data menggunakan koefisien korelasi ganda. Berdasarkan pengolahan data, hasil koefisien korelasi ganda diperoleh sebesar 0,46 pada kategori cukup kuat dengan koefisien determinasi ( $r^2$ ) = 21,2%. Hasil uji signifikansi juga menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan. Hal ini telah dibuktikan dengan nilai  $F_{hitung} = 5,50$  dan  $F_{tabel} = 3,22$  pada taraf signifikansi ( $\alpha$ ) 5% dengan  $dk_{pembilang} = 2$  dan  $dk_{penyebut} = (44-2-1)$  maka  $F_{hitung} > F_{tabel}$  sehingga  $H_a$  diterima. Berdasarkan temuan ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan ESQ dan lingkungan keluarga dengan hasil belajar geografi siswa kelas XI IS SMA Negeri 1 Unggul Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar.

**Kata Kunci:** hubungan, ESQ, lingkungan keluarga, hasil belajar geografi

**PENDAHULUAN**

Pada awal abad ke-20, *Intelligence Quotient* (IQ) pernah menjadi isu besar dalam dunia pendidikan sehingga parameter kecerdasan pada seseorang umumnya ditentukan dengan IQ. Ternyata, IQ tidak menjamin mempunyai prestasi dan kehidupan yang sukses. Hal ini terjadi pada pertengahan tahun 1990-an bahwa orang yang mempunyai IQ tinggi memperoleh kegagalan sedangkan orang yang IQ rendah meraih kesuksesan (Goleman, 2007:5). Terkait hal ini, ada faktor lain

untuk meraih kesuksesan. faktor itu disebut *Emosional Qoutient* (EQ) dan *Spiritual Qoutient* (SQ) yang kemudian diintegrasikan menjadi satu paket yang lebih kompleks yaitu ESQ (*Emosional Spiritual Qoutient*).

ESQ merupakan sebuah metode dan konsep yang jelas yang lebih dapat diandalkan dalam menemukan pengetahuan yang benar dan hakiki sehingga menjadikan seseorang yang berhubungan baik dengan orang lain dan Sang Pencipta. ESQ juga dapat mencegah hal yang kontra produktif terhadap kemajuan umat manusia. Para pakar pendidikan sepakat bahwa untuk mencapai hasil belajar yang baik tidak hanya dengan kecerdasan tetapi juga lingkungan keluarga yang termasuk dalam tripusat pendidikan. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama seorang anak untuk belajar karena keluarga memberikan didikan pertama terhadap seorang anak yang lahir. Lingkungan keluarga yang baik akan menularkan kebaikan kepada orang yang berada di lingkungan tersebut. Slameto (2003:60) mengatakan bahwa keluarga memegang peranan penting dalam menunjang keberhasilan belajar seseorang. Jadi lingkungan keluarga dapat menentukan keberhasilan seseorang dalam pendidikannya.

Penelitian ini berlangsung di SMA Negeri I Unggul Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar. Berdasarkan observasi awal peneliti, ada beberapa permasalahan yang muncul yaitu ada siswa yang cerdas secara intelektual tetapi tidak berhasil karena mereka tidak cerdas secara emosional dan spiritual. Begitupun sebaliknya, ada siswa yang tidak cerdas secara intelektual tetapi berhasil karena mereka cerdas secara emosional dan spiritual. Hal ini dapat dibuktikan dari sikap, tingkah laku dan akhlak siswa terhadap guru, sesama teman dan rasa patuh terhadap Sang Pencipta.

Untuk memahami pembahasan tersebut, penulis mencoba mengangkatnya menjadi bahan kajian dalam skripsi yang berjudul “Hubungan ESQ dan Lingkungan Keluarga dengan Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas XI IS SMA Negeri I Unggul Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar”.

## METODE PENELITIAN

### 1. Uji Validitas

Uji validitas instrumen menggunakan rumus korelasi *product moment* (Riduwan, 2012:98) di bawah ini.

$$r_{hitung} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Selanjutnya menghitung Uji-t dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{(n-2)}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Jika nilai  $t_{hitung} \geq$  nilai  $t_{tabel}$  maka instrumen dapat dikatakan valid dan jika nilai  $t_{hitung} <$  nilai  $t_{tabel}$  berarti instrumen tidak valid.

### 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menggunakan rumus Alpha (Riduwan, 2012:115-116) dengan langkah:

- a. Mencari varians skor tiap item dengan rumus:

$$S_i = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

- b. Menjumlahkan varians semua item dengan rumus:

$$\sum S_i = S_1 + S_2 + S_3 \dots S_n$$

- c. Menghitung varians total dengan rumus:

$$S_t = \frac{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}}{n}$$

- d. Masukkan nilai Alpha dengan rumus:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \sum \frac{S_i}{S_t} \right)$$

Jika nilai  $r_{hitung} \geq$  nilai  $r_{tabel}$  berarti reliabel, sebaliknya jika  $r_{hitung} <$   $r_{tabel}$  berarti tidak reliabel. Setelah instrumen diuji, data diolah dengan teknik berikut ini.

### 1. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini untuk menguji apakah data normal atau tidak dapat dihitung dengan rumus chi kuadrat menurut Sugiyono (2014:107) yaitu:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(F_0 - F_h)^2}{F_h}$$

Jika perolehan nilai  $\chi^2_{\text{hitung}}$  dibandingkan dengan nilai  $\chi^2_{\text{tabel}}$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  pada derajat kebebasan  $(dk) = (1 - \alpha) (k - 3)$  yang mengacu pada tabel chi kuadrat, maka kriteria pengujian adalah tolak  $H_0$  jika  $\chi^2_{\text{hitung}} > \chi^2_{\text{tabel}}$  artinya data tidak berdistribusi normal dan sebaliknya.

### 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas ditentukan dengan menggunakan varians terbesar dibanding varians terkecil (Riduwan, 2012:120) sebagai berikut:

- a. Mencari nilai varians terbesar dan varians terkecil dengan rumus:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{variens terbesar}}{\text{variens terkecil}}$$

- b. Selanjutnya membandingkan nilai  $F_{\text{hitung}}$  dengan nilai  $F_{\text{tabel}}$ , jika nilai  $F_{\text{hitung}} \leq$  nilai  $F_{\text{tabel}}$  artinya data bersifat homogeny dan sebaliknya.

### 3. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan dengan menghitung rumus-rumus dibawah ini:

- a. Membuat tabel penolong

- b.  $JK_{\text{reg a}} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$

- c. Nilai konstanta  $b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$

- d.  $JK_{\text{reg a(b/a)}} = b \left\{ \sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{n} \right\}$

- e.  $JK_{\text{res}} = \sum Y^2 - (JK_{\text{reg a(b/a)}} + JK_{\text{reg a}})$

- f.  $RJK_{\text{reg (a)}} = JK_{\text{reg a}}$

- g.  $RJK_{\text{reg a(b/a)}} = JK_{\text{reg a(b/a)}}$

- h.  $RJK_{\text{res}} = \frac{JK_{\text{res}}}{n - 2}$

$$i. F_{hitung} = \frac{RJK_{reg a(b/a)}}{RJK_{res}}$$

Selanjutnya membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan nilai  $F_{tabel}$ . Jika nilai  $F_{hitung} \leq$  nilai  $F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima artinya tidak linier dan sebaliknya (Siregar, 2014:178-179).

#### 4. Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda bertujuan untuk mengetahui perubahan nilai variabel dependen, apabila nilai variabel independen diubah-ubah. Bentuk persamaannya yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 \quad (\text{Riduwan dan Sunarto, 2009:108})$$

#### 5. Koefisien Korelasi Ganda

Untuk mengetahui nilai koefisien korelasi ganda (R) yang dinyatakan dengan  $R_{y.X_1X_2X_3}$  dapat dihitung dengan rumus (Riduwan dan Sunarto, 2009:110) sebagai berikut:

$$R_{X_1X_2Y} = \sqrt{\frac{b_1 \sum x_1y + b_2 \sum x_2y}{\sum y^2}}$$

Parameter untuk menyatakan besar kecilnya korelasi dapat digunakan pedoman seperti terlihat pada Tabel 1

Tabel 1. Interpretasi Koefisien Korelasi nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber: Riduwan, 2012:138

#### 6. Uji F

Uji statistik F ditentukan dengan rumus (Riduwan dan Sunarto, 2009:110):

$$F = \frac{R^2(n-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Jika nilai  $F_{hitung} \geq$  nilai  $F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak artinya signifikan dan sebaliknya.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Uji Validitas Instrumen ESQ**

Tabel 2. Hasil Penghitungan Uji Coba Validitas Instrumen ESQ

No Item	$\Sigma X$	$\Sigma Y$	$\Sigma X^2$	$\Sigma Y^2$	$\Sigma XY$	N	$r_{hitung}$	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Ket
1	87	2043	311	168771	7180	25	0,57	3,33	1,714	Valid
2	84	2043	290	168771	6934	25	0,58	3,41	1,714	Valid
3	87	2043	311	168771	7180	25	0,57	3,33	1,714	Valid
4	85	2043	297	168771	7006	25	0,50	2,38	1,714	Valid
5	87	2043	311	168771	7180	25	0,57	3,33	1,714	Valid
6	84	2043	290	168771	6934	25	0,58	3,41	1,714	Valid
7	95	2043	367	168771	7805	25	0,40	1,91	1,714	Valid
8	85	2043	297	168771	7006	25	0,50	2,38	1,714	Valid
9	87	2043	311	168771	7180	25	0,57	3,33	1,714	Valid
10	85	2043	297	168771	7006	25	0,50	2,38	1,714	Valid
11	85	2043	297	168771	7006	25	0,50	2,38	1,714	Valid
12	95	2043	367	168771	7805	25	0,40	1,91	1,714	Valid
13	95	2043	367	168771	7805	25	0,40	1,91	1,714	Valid
14	84	2043	290	168771	6934	25	0,58	3,41	1,714	Valid
15	89	2043	325	168771	7346	25	0,60	2,80	1,714	Valid
16	93	2043	353	168771	7659	25	0,074	0,35	1,714	Tidak valid
17	95	2043	367	168771	7805	25	0,40	1,91	1,714	Valid
18	84	2043	290	168771	6934	25	0,58	3,41	1,714	Valid
19	84	2043	290	168771	6934	25	0,58	3,41	1,714	Valid
20	95	2043	367	168771	7805	25	0,40	1,91	1,714	Valid
21	85	2043	297	168771	7006	25	0,50	2,38	1,714	Valid
22	95	2043	367	168771	7805	25	0,40	1,91	1,714	Valid
23	87	2043	311	168771	7180	25	0,57	3,33	1,714	Valid
24	84	2043	290	168771	6934	25	0,58	3,41	1,714	Valid
25	97	2043	379	168771	7937	25	0,15	0,72	1,714	Tidak valid

Sumber: Data Pengolahan, 2016

Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan bahwa dari keseluruhan pernyataan yang berjumlah 25 item terdapat 23 item pernyataan valid dan 2 item pernyataan tidak valid. Dua item pernyataan tersebut dihilangkan sehingga item pernyataan yang digunakan untuk pengambilan data penelitian berjumlah 23 item.

**Uji Reliabilitas Instrumen ESQ**

Tabel 3. Penghitungan Hasil Varians Instrumen ESQ

No	Varians (Si)
1	0,33
2	0,31
3	0,33
4	0,2
5	0,33
6	0,31
7	0,24

No	Varians (Si)
8	0,2
9	0,33
10	0,2
11	0,2
12	0,24
13	0,13
14	0,31
15	0,33
16	0,28
17	0,24
18	0,31
19	0,31
20	0,24
21	0,2
22	0,24
23	0,33
24	0,31
25	0,10
$\Sigma Si$	6,55

Contoh butir ke 1

$$S_i = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n} = \frac{311 - \frac{(87)^2}{25}}{25} = 0,33$$

$$S_t = \frac{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}}{n} = \frac{168771 - \frac{(2043)^2}{25}}{25} = 72,6$$

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \sum \frac{S_i}{S_t} \right) = \left( \frac{25}{25-1} \right) \left( 1 - \frac{6,69}{72,6} \right) = (1,04)(0,90) = 0,936$$

Selanjutnya membandingkan penghitungan reliabilitas di atas yang diperoleh  $r_{hitung} = 0,936$  dengan  $r_{tabel}$ ,  $dk = n-2 = 25-1$ , maka  $r_{tabel}$  adalah 0,413. Dengan demikian  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen dikatakan reliabel.

### Uji Normalitas ESQ

Tabel 4. Daftar Nilai Uji Normalitas Hasil ESQ

Nilai Tes	Batas Kelas (X)	$Z_{skor}$	Batas Luas Daerah	Luas Daerah (A)	Frekuensi Diharapkan ( $F_h$ )	Frekuensi Pengamatan ( $F_0$ )
60-66	59,5	-2,14	0,4838	0,0546	2,402	2
	66,5	-1,47	0,4292			
67-73	66,5	-1,35	0,4115	0,1629	7,167	7
	73,5	-0,67	0,2486			
74-80	73,5	-0,56	0,2123	0,5788	25,46	21

Nilai Tes	Batas Kelas (X)	Z <sub>skor</sub>	Batas Luas Daerah	Luas Daerah (A)	Frekuensi Diharapkan (F <sub>h</sub> )	Frekuensi Pengamatan (F <sub>o</sub> )
	80,5	0,11	0,3665			
81-87	80,5	0,22	0,0871	0,403	7,732	7
	87,5	0,90	0,3159			
88-94	87,5	1,01	0,3438	0,7983	3,512	3
	94,5	1,69	0,4545			
95-99	94,5	1,80	0,4641	0,9522	4,189	4
	99,5	2,26	0,4881			
Jumlah						44

Sumber: Data Pengolahan, 2016

Berdasarkan Tabel 4. hasil penghitungan di atas diperoleh nilai  $\chi^2_{hitung} = 2,58$  pada taraf signifikan 5% pada derajat kebebasan (dk) = (1 - 0,05) (6 - 1) = 11,070 maka sesuai dengan kriteria pengujian jika nilai  $\chi^2_{hitung} \leq$  nilai  $\chi^2_{tabel}$  maka H<sub>0</sub> diterima artinya data hasil ESQ berdistribusi normal.

#### Uji Homogenitas

Varians hasil ESQ = 78,5  
 Varians hasil lingkungan keluarga = 96,33  
 Varians hasil belajar geografi = 78,6

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}} = \frac{96,33}{78,5} = 1,22$$

Berdasarkan penghitungan varians di atas diperoleh  $F_{hitung} = 1,22$  dan  $F_{tabel} = 2,81$ . Sesuai dengan keterangan di atas hal ini berarti  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  yang artinya ketiga kelompok data bersifat homogen.

#### Uji Linieritas ESQ

Berdasarkan Tabel 5. diperoleh nilai berikut ini.

$$\begin{array}{lll} \sum Y = 3555 & \sum X_2 Y = 286262 & \sum X_1 = 3497 \\ \sum X_1 X_2 = 286425 & \sum X_2 = 3489 & \sum X_1^2 = 279199 \\ \sum X_1 Y = 288266 & \sum X_2^2 = 291300 & \sum Y^2 = 299826 \end{array}$$

Untuk mencari hubungan linier ESQ (X<sub>1</sub>) dengan hasil belajar geografi (Y) maka dapat dilakukan dengan menghitung nilai  $F_{hitung}$  berikut ini.



$$F_{hitung} = \frac{RJK_{reg} a(b/a)}{RJK_{res}} = \frac{25759,3}{162,8} = 15,8$$

Selanjutnya membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan nilai  $F_{tabel}$ . Jika nilai  $F_{hitung} >$  nilai  $F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak artinya ESQ ( $X_1$ ) dengan hasil belajar geografi ( $Y$ ) berpola linier.

### **Analisis Regresi Ganda**

Berdasarkan penghitungan maka persamaan regresi linier bergandanya adalah:

$$Y = 43,4 + 0,40 X_1 + 0,07 X_2$$

### **Analisis Korelasi Ganda**

Analisis korelasi ganda antara ESQ dan lingkungan keluarga dengan hasil belajar geografi diperoleh sebesar 0,46 pada kategori cukup kuat dengan koefisien determinasi  $= r^2 \times 100\% = 0,46^2 \times 100\% = 21,2\%$ .

### **Uji F**

Diperoleh  $F_{hitung} = 5,51$  dan  $F_{tabel} = 3,22$  pada taraf signifikansi 5%,  $dk_{pembilang} = 2$ ,  $dk_{penyebut} = (44-2-1)$  maka  $F_{hitung} > F_{tabel}$  sehingga  $H_a$  diterima artinya terdapat hubungan yang signifikan ESQ dan lingkungan keluarga dengan hasil belajar geografi siswa kelas XI IS SMA Negeri 1 Unggul Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar.

Dari penelitian yang telah dilakukan, diperoleh persamaan regresi ganda sebesar  $Y = 43,4 + 0,40 X_1 + 0,07 X_2$ . Dari persamaan itu dapat diartikan bahwa setiap kenaikan ESQ maka nilai hasil belajar geografi akan naik sebesar 0,40 satuan dan setiap kenaikan lingkungan keluarga maka nilai hasil belajar geografi juga akan naik sebesar 0,07. Tanpa adanya pengaruh dari ESQ dan lingkungan keluarga maka nilai hasil belajar geografi sebesar 43,4 satuan. Koefisien regresi untuk ESQ lebih besar dari koefisien regresi untuk lingkungan keluarga. Jadi, hasil belajar geografi akan lebih baik bila ESQ semakin tinggi dan lingkungan keluarga semakin baik.

Dari persamaan regresi di atas diperoleh besarnya hubungan ESQ dan lingkungan keluarga secara bersama-sama dengan hasil belajar geografi sebesar 0,46 pada kategori cukup kuat dengan koefisien determinasi  $= 21,2\%$ .

Berdasarkan hasil perolehan di atas menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif artinya semakin tinggi kecerdasan emosional spiritual (ESQ) dan semakin baik lingkungan keluarga maka semakin baik pula hasil belajarnya. Sebaliknya, jika semakin rendah kecerdasan emosional spiritual (ESQ) dan semakin buruk lingkungan keluarga maka semakin rendah pula hasil belajarnya. Dari hasil uji signifikansi diperoleh sebesar 5,51 dan  $F_{tabel} = 3,22$  pada taraf signifikansi ( $\alpha$ ) 5% dengan  $dk_{pembilang} = 2$  dan  $dk_{penyebut} = (44-2-1)$  maka  $F_{hitung} > F_{tabel}$  sehingga  $H_a$  diterima artinya terdapat hubungan yang signifikan ESQ dan lingkungan keluarga dengan hasil belajar geografi. Hal ini menunjukkan bahwa ESQ dan lingkungan keluarga memiliki keberartian terhadap hasil belajar.

#### **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa hasil penghitungan korelasi antara ESQ dan lingkungan keluarga dengan hasil belajar geografi diperoleh sebesar 0,46 pada kategori cukup kuat dengan koefisien determinasi = 21,2%. Hasil uji signifikansi juga menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan. Hal ini telah dibuktikan dengan nilai  $F_{hitung} = 5,50$  dan  $F_{tabel} = 3,22$  pada taraf signifikansi ( $\alpha$ ) 5% dengan  $dk_{pembilang} = 2$  dan  $dk_{penyebut} = (44-2-1)$  maka  $F_{hitung} > F_{tabel}$  sehingga  $H_a$  diterima. Berdasarkan temuan ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara ESQ dan lingkungan keluarga dengan hasil belajar geografi siswa kelas XI IS SMA Negeri 1 Unggul Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar. Berdasarkan simpulan di atas, penulis menyarankan kepada siswa untuk meningkatkan Rukun Iman dan Rukun Islam agar dapat mengoptimalkan ESQ dan menjadikan lingkungan keluarga semakin baik sehingga hasil belajar geografi juga semakin baik. Hal ini juga diharapkan kepada guru agar terus berperan dalam mengembangkan kecerdasan emosional spiritual (ESQ) dengan memberikan bimbingan dan arahan kepada siswa dan siswi.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Goleman, Daniel. 2007. *Emotional Intelligence Trans. T. Hermaya*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Riduwan. 2012. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Riduwan dan Sunarto. 2009. *Pengantar Statistika..* Bandung: Alfabeta.
- Siregar, Syofian. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2014. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.